

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa bangkitan perjalanan yang dilakukan oleh penduduk kelas ekonomi menengah ke bawah di Kelurahan Tegal Sari Mandala I, Kecamatan Medan Denai. Sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk memprediksi jumlah perjalanan penduduk yang terjadi pada daerah studi pada masa yang akan datang.

Survei primer dilakukan melalui pengisian kuesioner pada 120 keluarga di daerah studi yang terdiri dari penduduk kelas bawah dengan pendapatan rumah tangga per bulan dibawah Rp.600.000 sedangkan penduduk kelas menengah dengan pendapatan Rp.600.000-Rp 4.000.000 pendapatan keluarga per bulan. Hasil dari kuesioner ditabulasikan menjadi 12 variabel bebas dan 3 variabel terikat, menggunakan persamaan regresi kemudian dianalisis melalui Program Microsoft Excel dan Program SPSS.

Dari hasil uji model, diperoleh model bangkitan perjalanan terbaik di daerah studi yaitu $Y_1 = 4,815 + 8,804 X_8 + 8,942 X_9$, dengan Y_1 (model terbaik berdasarkan kepemilikan sepeda motor per minggu), X_8 (jumlah anggota keluarga yang bekerja (orang), X_9 (jumlah anggota keluarga dengan status pelajar/mahasiswa), $Y_2 = 2,678 + 7,018 X_8 + 7,152 X_9$, dengan Y_2 (model terbaik berdasarkan rumah tangga yang memiliki sepeda motor per 5 hari kerja), X_8 (jumlah anggota keluarga yang bekerja (orang), X_9 (jumlah anggota keluarga dengan status pelajar/mahasiswa), $Y_3 = 0,719 + 1,935 X_5 + 1,775 X_9$, Y_3 (model terbaik berdasarkan rumah tangga yang memiliki sepeda motor per 2 hari libur), X_5 (jumlah anggota keluarga usia 24-55 tahun (orang), X_9 (jumlah anggota keluarga dengan status pelajar/mahasiswa).

Kata kunci : Model, Bangkitan, Ekonomi.

ABSTRACT

This study aims to analyze the rise of travel conducted by the middle and lower economic class population in Tegal Sari Mandala I Village, Medan Denai Sub-district. So that can be used as a consideration to predict the number of people traveling that occurred in the study area in the future.

The primary survey was conducted by filling out questionnaires on 120 families in the study area consisting of lower-income households with monthly household income below Rp.600,000 while middle-class population with income of Rp.600,000-Rp 4,000,000 family income per month. The results of the questionnaire were tabulated into 12 independent variables and 3 dependent variables, using regression equations then analyzed through Microsoft Excel Program and SPSS Program.

From the model test results, the best trip generation model in the study area is $Y1 = 4,815 + 8,804 X8 + 8,942 X9$, with Y1 (best model based on motorcycle ownership per week), X8 (number of working family member, X9 Number of family members with student status), $Y2 = 2,678 + 7.018 X8 + 7,152 X9$, with Y2 (best model by household with motorcycle per 5 working days), X8 (number of working family member, X9 (Number of family members with student status), $Y3 = 0,719 + 1,935 X5 + 1,775 X9$, Y2 (best model based on household with motorcycle per 2 days holiday), X5 (number of family member 24-55 years old), X9 (number of family members with student / student status),

Keywords: Model, Awakening, Economy.

